



## **Analisis Kesiapan Guru dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (Studi Kasus di SD Negeri Gemah Satuan Pendidikan Kecamatan Pedurungan Kota Semarang)**

**Nora Widyastuti<sup>1(\*)</sup>, Iin Purnamasari<sup>2</sup>, Sumarno<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Semarang

Received : 12 Des 2022  
Revised : 4 Mei 2023  
Accepted : 27 Mei 2023

### **Abstract**

The dynamics of the development of national education in the Republic of Indonesia always experiences policy changes. Indonesia has at least experienced more than ten changes in curriculum development since the beginning of independence. The National Assessment as a substitute for the National Exam has the aim of producing information about students, then the student information is used by educators to improve the quality of teaching and learning activities. This study used a descriptive qualitative approach, collecting data using interviews, observation and documentation. The primary data source was interviews with teacher informants and the secondary sources were observation and documentation. Based on the results of the study, namely: 6 (six) of the teachers at SDN Gemah, 4 (four teachers) were ready to face AKM. This can be seen from: Knowledge about AKM, Ability to identify AKM questions, teacher's understanding of the IKM concept; Activeness in education and training, making strategies and learning methods for the independent curriculum and supporting learning media, implementing AKM materials for students. Meanwhile, 2 (two) teachers were not ready to face AKM. This can be seen from: Lack of knowledge about AKM, Lack of ability to identify AKM questions, Lack of teacher understanding of the AKM concept; There is no initiative to take part in AKM training and training, less able to make independent curriculum learning strategies and methods, lack of mastery of using IT, unable to make learning media for independent curriculum and unable to implement AKM material to students.

**Keywords:** readiness; teacher; assessment; literacy; numeral; AKM.

(\*) Corresponding Author: [naurachanif@gmail.com](mailto:naurachanif@gmail.com)

**How to Cite:** Widyastuti, N., Purnamasari, I., & Sumarno, S. (2023). Analisis Kesiapan Guru dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (Studi Kasus di SD Negeri Gemah Satuan Pendidikan Kecamatan Pedurungan Kota Semarang). *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 17 (1): 59-62.

## **PENDAHULUAN**

Dinamika perkembangan pendidikan nasional di Republik Indonesia selalu mengalami pergantian kebijakan. Indonesia setidaknya telah mengalami lebih dari sepuluh kali perubahan dalam pengembangan kurikulum sejak awal kemerdekaan. Mulai dari Rencana Pembelajaran 1947 hingga Merdeka Belajar yang digaungkan pada tahun 2020. Rencana perubahan kebijakan ini dapat menimbulkan tantangan baru bagi seluruh pihak yang terkait, baik siswa, guru, maupun pihak lainnya. Pelaksanaan Ujian Nasional yang awalnya berbasis sumatif dan kognitif akan berubah drastis menjadi penilaian yang berbasis formatif, aplikasi dan analisis.

Asesmen Nasional sebagai pengganti Ujian Nasional memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi mengenai peserta didik, kemudian informasi peserta didik tersebut digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar. Asesmen Nasional terdiri dari tiga bagian, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan belajar. AKM dirancang untuk mengukur capaian peserta didik dari belajar kognitif, yaitu literasi dan numerasi. Kemampuan literasi dan numerasi ini menjadi syarat bagi peserta didik untuk berkontribusi di dalam masyarakat, terlepas dari bidang kerja dan karier yang ingin mereka tekuni di masa depan.



Kesiapan guru SD Negeri Gemah Satuan Pendidikan Kecamatan Pedurungan Kota Semarang dalam menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum menjadi perhatian yang harus diangkat dalam penelitian ini agar bisa dianalisa secara ilmiah terkait dengan kesiapan guru menghadapi AKM.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penggalan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian sumber data primer adalah wawancara dengan informan guru dan sumber sekunder adalah observasi dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kesiapan guru dalam menghadapi AKM sangatlah penting, karena hal ini berpengaruh pada keberhasilan siswa dan proses pelaksanaan AKM, maka ada beberapa indikator kesiapan guru, di antaranya: Pengetahuan Tentang AKM (kesiapan guru dalam menghadapi AKM. Penilaian AKM sendiri terdiri dari kemampuan berpikir logis dan sistematis, kemampuan bernalar dengan konsep dan pengetahuan yang sudah dipelajari, kemampuan memilah serta mengolah informasi. Dengan pengetahuan yang cukup terkait AKM maka akan semakin mudah pelaksanaannya); Kemampuan Identifikasi Soal AKM (kesiapan guru dalam menghadapi AKM selanjutnya dapat dilihat dari kemampuan dalam mengidentifikasi soal AKM. Peralnya agar sekolah dapat melaksanakan AKM dengan baik dan siswa juga lancar mengerjakan soal AKM, maka siswa perlu belajar dan sering latihan soal AKM. Hal ini menuntut guru untuk mampu mengidentifikasi soal AKM dan mengetahui cara membuatnya); Pemahaman guru tentang konsep IKM; Penyertaan dalam sosialisasi; Mencirikan strategi dan metode pembelajaran dan Dukungan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (Studi Kasus di SD Negeri Gemah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang)” dapat diambil kesimpulan berikut: Kesiapan guru dalam menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum di SD Negeri Gemah Satuan Pendidikan Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, yaitu : 6 (enam) dari guru di SDN Gemah, 4 (empat guru sudah siap dalam menghadapi AKM, Hal tersebut dapat dilihat dari: Pengetahuan tentang AKM, Kemampuan identifikasi Soal AKM, Pemahaman guru tentang konsep IKM; Keaktifan dalam Diklat dan pelatihan, Membuat strategi dan metode pembelajaran kurikulum merdeka dan dukungan media pembelajaran, Pengimplementasian materi AKM kepada peserta didik.

Sedangkan 2 (dua) guru belum siap menghadapi AKM. Hal tersebut dapat dilihat dari: Kurangnya pengetahuan tentang AKM, Kurangnya kemampuan dalam identifikasi Soal AKM, Kurangnya pemahaman guru tentang konsep AKM; Tidak ada inisiatif untuk mengikuti Diklat dan pelatihan AKM, Kurang mampu membuat strategi dan metode pembelajaran kurikulum merdeka, kurangnya penguasaan penggunaan IT, belum bisa membuat media pembelajaran Kurikulum Merdeka dan belum mampu mengimplementasikan materi AKM kepada peserta didik.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (Studi Kasus di SD Negeri Gemah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang)” dapat diambil kesimpulan berikut: Kesiapan guru dalam menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum di SD Negeri Gemah Satuan Pendidikan Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, yaitu : 6 (enam) dari guru di SDN Gemah, 4 (empat guru sudah siap dalam menghadapi AKM, Hal tersebut dapat dilihat dari: Pengetahuan tentang AKM, Kemampuan identifikasi Soal AKM, Pemahaman guru tentang konsep IKM; Keaktifan dalam Diklat dan pelatihan, Membuat strategi



dan metode pembelajaran kurikulum merdeka dan dukungan media pembelajaran, Pengimplementasian materi AKM kepada peserta didik.

Sedangkan 2 (dua) guru belum siap menghadapi AKM. Hal tersebut dapat dilihat dari: Kurangnya pengetahuan tentang AKM, Kurangnya kemampuan dalam identifikasi Soal AKM, Kurangnya pemahaman guru tentang konsep AKM; Tidak ada inisiatif untuk mengikuti Diklat dan pelatihan AKM, Kurang mampu membuat strategi dan metode pembelajaran kurikulum merdeka, kurangnya penguasaan penggunaan IT, belum bisa membuat media pembelajaran Kurikulum Merdeka dan belum mampu mengimplementasikan materi AKM kepada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2020). *Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Melalui AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)*. Disampaikan dalam acara webinar Lembaga Komite Sekolah Nasional (LKSN) Kemdikbud pada 18 Agustus 2020.
- Abdullah, S. R. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalina, S. N. (2019). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Sejarah Lokal Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Madiun. *JPIPS : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1).
- Anwar C. (2005). *Penerapan Penilaian Kinerja (Performance Assesment dalam membentuk habits of Mind Siswa pada Konsep lingkungan*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Pendidikan IPA UPI Bandung.
- Anwar, K. & Harmi, H. (2011). *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, H., Adu, L., & Zainuddin. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Sleman: Depublish.
- Haryati, A. & Chusminan, S. M. (2019). Analisis Penilaian Kinerja Pegawai pada Bagian Kepegawaian dan Umum Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan. *Widya Cipta. Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 3 (1).
- Haryati, M. (2019). *Model & Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kusaeri & Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Manguni, D. W. (2022). Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di SD Negeri Sukomulyo Sleman. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22 (1).
- Milles & Huberman. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muta'ali, J. A. (2020). *Opini Masyarakat tentang Asesmen Nasional sebagai Penganti Ujian Nasional*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ningsih, A. W., Shara, A. M., Andriani, D., & Kisno, K. (2021). Reading duration and financial literacy in Vocational High School Pematangsiantar. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 577-583. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i1.2288>
- Nurjanah, E. (2021). Kesiapan Calon Guru SD dalam Implementasi Asesmen Nasional. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3 (2).
- Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor: 030/H/PG.00/2021 tentang *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2021*.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, A. J. (2021). Pemahaman Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pujer Dalam Menyelesaikan Soal AKM Numerasi, *Journal of Mathematics Education and Learning*, 1(2).
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Riyanto, Y. (2019). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.



- Rizki, U. Y. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar dengan Optimisme Mengerjakan Ujian. *Educational Psychology Journal*, 2(1).
- Rokhim, D. A. (2018) Analisis Kesiapan Peserta Didik dan Guru pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, dan Survey Lingkungan Belajar. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(1).
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1).
- Sairi, A., & Safriza, M. (2018). Pengaruh Mutu Layanan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1).
- Sudaryono. (2015). *Asesmen dalam Dunia Manajemen Kerja*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Sudianto. (2021). Potret Kesiapan Guru Sekolah Dasar dan Manajemen Sekolah dalam Menghadapi Asesmen Nasional. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1).
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumantri. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10 (1), 22-33.
- Trianto. (2016). *Mendesain Model Pembelajaran Inovaif-Progresif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yuliawan. (2017). *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Sekolah Inklusi di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY*. Pascasarjana. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.